

PENGARUH MODEL PQ4R PADA KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN

Lukman^{1*}, Herwandi²

^{1,2}Institut Teknologi dan Kesehatan Permata Ilmu Maros, Maros, Indonesia

* Korespondensi Penulis. E-mail: lukman@itkpi.ac.id

Article received: 25 April 2023, article revised: 10 Mei 2023, article published: 30 Juni 2023

Abstrak

The purpose to be achieved in this research is to examine and review the reading comprehension ability before using the Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review (PQ4R) model of Class VIII students of SMP Negeri 2 Bantaeng, reading comprehension ability after using the Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review (PQ4R) model of Class VIII students of SMP Negeri 2 Bantaeng and prove the use of the Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review (PQ4R) model on the reading comprehension ability of Class VIII students. This type of research is quantitative pre-experiment because the data obtained in the form of numbers from the results of student work. Data collection techniques in this study were carried out by means of observation, test and documentation techniques. The data collection technique of the PQ4R model in this study was carried out by giving multiple choice tests before and after treatment using the PQ4R model. The analysis technique that has been collected in the form of test results, then analyzed to determine the ability of students in reading comprehension before and after using the PQ4R model. Based on the results of research on the effect of using the PQ4R model on reading comprehension skills, it can be concluded that the PQ4R model has a significant effect on the reading comprehension skills of students VIII SMP Negeri 2 Bantaeng. This can be seen in the results of the initial test and the final test of students' reading comprehension skills. Based on the test results obtained before using the PQ4R model students still look less, showing the maximum value is 80 already included in the category of completion. However, the minimum score is still not complete, which is 35. The average acquisition of all student scores is 55. For the test results there are 21 students who are still in the very low category, 3 students who are still in the low category, and there are only 3 students who are complete. Based on the test results obtained after using the PQ4R model, the maximum score of 90 is included in the complete category. The average acquisition of the overall student score decreased from the average test result of 80. The application of the PQ4R model has at least had an influence on student scores which in the initial test only 3 students were complete, while the final test can make all students complete in answering questions according to the material provided, in this case there are still students who are still in the range of values in the low value category. Based on the results of the inferential statistical analysis, the mann-whitney analysis on Asymp. Sig. (2-tailed) analysis results in a significant value of 0.000 less than the significant value of 0.05. Based on the results of inferential statistics on the mann-whitney test, it can be concluded that Ho is rejected and H1 is accepted, namely there is a significant effect of the PQ4R model on the learning outcomes of reading comprehension of Class VIII SMP Negeri 2 Bantaeng.

Keywords: *PQ4R Model, Reading Comprehension*

PENDAHULUAN

Bahasa mempunyai peran yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran karena bahasa akan membantu siswa untuk menemukan serta menggunakan keterampilan yang ada pada dirinya dalam mengungkapkan gagasan, pikiran dan perasaan. Bahasa adalah salah satu hal yang paling penting dalam kehidupan manusia. Bahasa berperan sebagai penghubung antar manusia, sehingga mereka bisa saling berkomunikasi, dan bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia. Selain itu,

bahasa Indonesia dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Keterampilan berbahasa mencakup empat aspek yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis (Slamet, 2008:57).

Tujuan pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah adalah agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra dalam mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan, kehidupan serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa serta dampak yang diharapkan agar siswa memiliki kegemaran membaca. Masyarakat yang gemar membaca akan memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang dapat meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan di masa yang akan datang (jurnal Wulansari, 2014).

Kemampuan membaca dapat memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang akan mempermudah dalam meraih asa atau harapan dimasa depan. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang modern, terasa sekali bahwa kegiatan membaca boleh dikatakan tidak terlepas dari kehidupan manusia. Baik melalui media cetak maupun media elektronik yang biasanya dilengkapi dengan tulisan. Ikon negara-negara maju adalah kegiatan membacanya yang membudaya dan merupakan bagian dari kebutuhan sehari-hari mereka. Hal ini berarti kegiatan membaca masih memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Menjadi tuntutan untuk terus diterapkan agar kegiatan membaca dapat membudaya. Namun terlepas dari itu, keterbatasan waktu selalu menjadi penghalang karena adanya kesibukan-kesibukan manusia.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP Negeri 2 Bantaeng pada bulan Desember 2021, nilai kriteria ketuntasan minimal untuk pelajaran bahasa Indonesia Kelas VIII yaitu 75. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar dalam pembelajaran membaca siswa masih rendah dan kurang terarah dari guru sehingga berdampak pada membaca pemahaman siswa.

Siswa membaca hanya sekedar tuntutan pelajaran saja tanpa adanya pemahaman bahwa manfaat membaca dapat menambah pengetahuan. Siswa lebih memilih bermain dengan temannya saat jam istirahat dari pada membaca buku di Kelas atau perpustakaan sekolah. Terlebih lagi siswa merasa jenuh dan cepat bosan jika pembelajaran membaca.

Membaca pemahaman yang rendah dari siswa disebabkan karena kurangnya model yang digunakan oleh guru dalam upaya meningkatkan membaca pemahaman siswa. Rendahnya membaca pemahaman juga disebabkan karena kegiatan membaca dan sumber bacaan yang kurang menarik bagi siswa sehingga menyebabkan ketertarikan siswa menjadi kurang dan berdampak pada rendahnya membaca pemahaman siswa.

Model PQ4R, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dalam hal kemampuan pemahaman struktur bacaan dengan konsentrasi yang tinggi pada saat membaca serta mampu digunakan untuk mengingat informasi dalam jangka waktu yang cukup lama. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti bermaksud untuk mengatasi masalah tersebut dengan melakukan penelitian yang berjudul pengaruh model *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review* (PQ4R) terhadap membaca pemahaman siswa siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bantaeng.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif pra eksperimen karena data-data yang didapatkan berupa angka dari hasil pekerjaan siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara teknik observasi, tes dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data model PQ4R dalam penelitian ini dilakukan dengan memberikan tes pilihan ganda sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan model PQ4R. teknik analisi yang telah terkumpul berupa hasil tes, kemudian dianalisis untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca pemahaman sebelum dan sesudah menggunakan model PQ4R.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil kemampuan membaca pemahaman sebelum diterapkan strategi PQ4R

Data hasil kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bantaeng dapat diketahui skor nilai pretest sebagai berikut:

Tabel 1. Perhitungan untuk mencari *mean* (rata – rata) nilai *pretest*

| Skor | Nilai | Frekwensi |
|-----------|-------|-----------|
| 7 | 35 | 1 |
| 8 | 40 | 6 |
| 10 | 50 | 5 |
| 11 | 55 | 4 |
| 12 | 60 | 5 |
| 13 | 65 | 2 |
| 14 | 70 | 4 |
| 15 | 75 | 1 |
| 16 | 80 | 2 |
| Rata-rata | 55 | 30 |

Hasil *pre-test* pada tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa nilai dari skor rata-rata adalah 11 dan skor maksimal adalah 20. Kemudian dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut

$$N = \frac{\text{jumlah skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$N = \frac{11}{20} \times 100$$

$$N = 0,55 \times 100$$

$$N = 55$$

Perhitungan di atas, maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bantaeng setelah menggunakan strategi PQ4R yaitu 55 dari skor ideal 100. Hasil tes yang dilakukan siswa sebelum penerapan metode PQ4R sesuai tabel 4.2 menunjukkan nilai maksimal sudah termasuk kategori tuntas. Akan tetapi nilai minimal masih belum tuntas yaitu 35. Rata-rata perolehan dari keseluruhan nilai siswa mendapatkan nilai adalah 55. Berikut kategori nilai siswa pada test sebelum diterapkan strategi PQ4R disajikan dalam tabel 2 berikut:

Tabel 2. Indikator Membaca Pemahaman

| No. | Rentang Nilai | Frekwensi | Presentase | Kategori |
|--------|---------------|-----------|------------|---------------|
| 1. | 81-100% | 0 | 0% | Sangat Tinggi |
| 2. | 66-80% | 3 | 10% | Tinggi |
| 3. | 56-65% | 6 | 20% | Cukup |
| 4. | 46-55% | 21 | 70% | Rendah |
| 5. | 0-45% | 0 | 0% | Sangat Rendah |
| Jumlah | | 30 | 100 | |

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan hasil test yang diperoleh siswa masih terlihat kurang. Untuk hasil test terdapat 21 siswa yang masih termasuk kategori rendah, 6 siswa yang masih kategori cukup, dan hanya ada 3 siswa yang tuntas.

B. Analisis data kemampuan memabaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bantaeng sesudah diterapkan metode PQ4R

Berdasarkan data analisis kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bantaeng terdapat hasil kemampuan membaca pemahaman siswa sesudah diterapkan metode PQ4R adalah sebagai berikut Data hasil kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bantaeng dapat diketahui skor nilai test sebagai berikut:

Tabel 3. Perhitungan untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *post-test*

| skor | Nilai | Frekwensi |
|-----------|-------|-----------|
| 10 | 50 | 0 |
| 12 | 60 | 0 |
| 14 | 70 | 11 |
| 15 | 75 | 3 |
| 16 | 80 | 11 |
| 17 | 85 | 3 |
| 18 | 90 | 2 |
| Rata-rata | 80 | |

Dari data hasil *post-test* pada tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa nilai dari skor rata-rata adalah 15 dan skor maksimal adalah 20. Kemudian dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut :

$$N = \frac{\text{jumlah skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$N = \frac{16}{20} \times 100$$

$$N = 0,8 \times 100$$

$$N = 80$$

Perhitungan di atas, maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bantaeng setelah menggunakan strategi PQ4R yaitu 80 dari skor ideal 100.

Berikut kategori nilai siswa pada test sesudah diterapkan strategi PQ4R disajikan dalam tabel 4 sebagai berikut

Tabel 4 Kategori nilai hasil test sesudah diterapkan strategi PQ4R

| No. | Rentang Nilai | Frekwensi | Presentase | Kategori |
|--------|---------------|-----------|------------|---------------|
| 1. | 81-100% | 4 | 14% | Sangat Tinggi |
| 2. | 66-80% | 26 | 86% | Tinggi |
| 3. | 56-65% | 0 | 0% | Cukup |
| 4. | 46-55% | 0 | 0% | Rendah |
| 5. | 0-45% | 0 | 0% | Sangat Rendah |
| Jumlah | | 30 | 100 | |

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan indikator kriteria hasil kemampuan membaca pemahaman siswa yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai sedang atau dengan kata lain memenuhi syarat sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bantaeng telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil kemampuan membaca pemahaman secara klasikal siswa yang masuk dalam kategori tuntas dengan presentase 100%. Dengan frekuensi 30 siswa yang capai kategori tuntas

C. Pengaruh penggunaan metode PQ4R terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bantaeng

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni "Penggunaan strategi PQ4R memiliki pengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bantaeng". maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

1. Uji Normalitas Data *Pre- test*

Tabel 5. Hasil uji normalitas data *pre-test*

| Tests of Normality | | | |
|--------------------|--------------|----|------|
| | Shapiro-Wilk | | |
| | Statistic | df | Sig. |
| Pretest | ,918 | 30 | ,092 |

Berdasarkan tabel 5 di atas menunjukkan hasil uji normalitas data *pre-test* tetap menunjukkan data yang berdistribusi normal. Nilai signifikan yang dihasilkn lebih dari nilai signifikan yang itentukan yaitu 0,092 lebih besar dari 0,05.

2. Uji Normalitas Data *Post- test*

Tabel 6. Hasil uji normalitas data *post-test*

| Tests of Normality | | | |
|--------------------|--------------|----|------|
| | Shapiro-Wilk | | |
| | Statistic | df | Sig. |
| Posttest | ,888 | 30 | ,025 |

Berdasarkan tabel 6 Di atas menunjukkan hasil uji normalitas data *post-test* menunjukkan nilai signifikan yang lebih kecil dari nilai signifikan yang ditentukan. Pada tabel terlihat nilai signifikan yang dihasilkan yaitu 0,025. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data hasil *post-test* siswa tidak normal. Untuk pengujian hipotesis dilanjutkan pada uji beda *mann-whitney*.

3. Uji Homogenitas Data *Pre-test*

Tabel 7. Hasil uji homogenitas data *pre-test*

| Test of Homogeneity of Variance | | | | | |
|---------------------------------|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| Pretest | Based on Mean | ,403 | 1 | 38 | ,529 |
| | Based on Median | ,292 | 1 | 38 | ,592 |
| | Based on Median and with adjusted df | ,292 | 1 | 37,897 | ,592 |
| | Based on trimmed mean | ,371 | 1 | 38 | ,546 |

Berdasarkan tabel 7 di atas menunjukkan data *pre-test* menghasilkan data yang homogen. Hal ini dapat dilihat pada *based on mean* dalam tabel menghasilkan nilai signifikan 0,529. Signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05.

4. Uji Homogenitas Data *Post-test*

Tabel 8. Hasil uji homogenitas data *post-test*

| Test of Homogeneity of Variance | | | | | |
|---------------------------------|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| Posttest | Based on Mean | 8,835 | 1 | 38 | ,005 |
| | Based on Median | 7,006 | 1 | 38 | ,012 |
| | Based on Median and with adjusted df | 7,006 | 1 | 27,348 | ,013 |
| | Based on trimmed mean | 8,265 | 1 | 38 | ,007 |

Berdasarkan tabel 8 di atas menunjukkan data *posttest* menghasilkan data yang tidak homogen. Hal ini dapat dilihat pada *based on mean* dalam tabel menghasilkan nilai signifikan 0,005. Signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Uji data tetap dilanjutkan karena data homogen atau tidaknya bukan menjadi syarat mutlak untuk tidak melanjutkan uji data selanjutnya.

5. Uji *Mann-Whitney* metode PQ4R terhadap hasil kemampuan membaca pemahaman membaca pemahaman

Tabel 9. Hasil uji *mann-whitney* hasil kemampuan membaca pemahaman

| Test Statistics ^a | | |
|--------------------------------|-------------------|-------------------|
| | Pretest | Posttest |
| Mann-Whitney U | 189,000 | 26,500 |
| Wilcoxon W | 399,000 | 236,500 |
| Z | -,304 | -4,740 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,761 | ,000 |
| Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)] | ,779 ^b | ,000 ^b |
| a. Grouping Variable: VAR00002 | | |
| b. Not corrected for ties. | | |

Berdasarkan tabel 9 di atas menunjukkan Uji *mann-whitney* dilakukan karena terdapat salah satu data kemampuan membaca pemahaman yang tidak normal yaitu data *post-test*. Untuk uji *mann-whitney* menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan metode PQ4R terhadap hasil kemampuan membaca pemahaman Kelas VIII SMP Negeri 2 Bantaeng. Hal ini dilihat dari tabel *test statistic* pada *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Nilai signifikan pada *post-test* menghasilkan 0,000 lebih kecil dari nilai signifikan 0,05.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial tersebut analisis *mann-whitney* pada *Asymp. Sig. (2-tailed)* menghasilkan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari nilai signifikan 0,05. Berdasarkan hasil statistik inferensial pada uji *mann-whitney*, maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan H1 diterima yaitu terdapat pengaruh signifikan metode PQ4R terhadap hasil kemampuan membaca pemahaman Kelas VIII SMP Negeri 2 Bantaeng.

Membaca pemahaman merupakan keterampilan membaca yang berada pada urutan yang lebih tinggi. Membaca pemahaman adalah membaca secara kognitif (membaca untuk memahami). Hal ini sesuai teori Dalman (2017:87) menyatakan bahwa membaca pemahaman merupakan kegiatan membaca yang dilakukan secara intensif agar pembaca mendapatkan pemahaman yang menyeluruh

dan mendalam terhadap isi bacaan. Dalam membaca pemahaman pembaca dituntut untuk memahami isi bacaan.

Pembaca harus mampu menguasai dan memahami bacaan yang dibacanya. Dalam hal ini, unsur yang harus ada dalam setiap kegiatan membaca adalah pemahaman. Pada dasarnya membaca pemahaman merupakan kelanjutan dari membaca permulaan. Apabila seorang pembaca telah melalui tahap membaca pemahaman atau membaca lanjut. Hal ini juga diperkuat teori Somadayo (2011:9) menyatakan bahwa membaca pemahaman adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh pembaca untuk menghubungkan informasi baru dengan informasi lama dengan maksud untuk mendapat pengetahuan baru

Metode PQ4R adalah suatu metode membaca yang digunakan untuk membantu siswa berfikir kritis dengan memanfaatkan daya ingat siswa sehingga dapat membantu siswa memahami suatu bacaan. PQ4R dilahirkan atas pendapat bahwa pembaca dapat mengembangkan keterampilan membacanya karena PQ4R merupakan metode yang efektif untuk membantu pembaca berpikir kritis dalam memahami suatu bacaan dan mengingatnya dalam waktu panjang sehingga pembaca memiliki cadangan pengetahuan.

Penelitian dilakukan dengan menguji penggunaan metode PQ4R terhadap kemampuan membaca pemahaman dengan adanya hasil pengaruh metode PQ4R, hasil kemampuan membaca pemahaman dan uji statistik data signifikan pada pelajaran Bahasa Indonesia materi kemampuan membaca pemahaman, Berdasarkan hasil penelitian tersebut mengenai pengaruh penggunaan metode PQ4R terhadap kemampuan membaca pemahaman maka hal ini dapat disimpulkan bahwa metode PQ4R sangat berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa VIII SMP Negeri 2 Bantaeng. Hal ini dapat dilihat dalam hasil tes awal dan tes akhir siswa terhadap kemampuan membaca pemahaman tersebut.

Kemampuan membaca pemahaman sebelum menggunakan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review* (PQ4R) yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 2 Bantaeng, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan penggunaan metode PQ4R sehingga dapat diketahui hasil kemampuan membaca siswa berupa nilai dari kelas VIII SMP Negeri 2 Bantaeng sebelum dan sesudah menerapkan metode PQ4R adalah sebelum menggunakan metode PQ4R siswa masih terlihat kurang, menunjukkan nilai maksimal adalah 80 sudah termasuk kategori tuntas. Akan tetapi nilai minimal masih belum tuntas yaitu 35. Rata-rata perolehan dari keseluruhan nilai siswa mendapatkan nilai adalah 55 Untuk hasil test terdapat 21 siswa yang masih termasuk kategori sangat rendah, 3 siswa yang masih kategori rendah, dan hanya ada 3 siswa yang tuntas.

Kemampuan membaca pemahaman sesudah menggunakan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review* (PQ4R) menunjukkan nilai maksimal 90 sudah termasuk kategori tuntas. Nilai minimal adalah 70. Rata-rata perolehan dari keseluruhan nilai siswa menurun dari rata-rata hasil test adalah 80. penerapan metode PQ4R setidaknya telah memberi pengaruh pada nilai siswa yang pada tes awal hanya 3 siswa yang tuntas, sedangkan tes akhir dapat membuat siswa tuntas semua dalam menjawab pertanyaan sesuai materi diberikan, dalam hal ini masih ada siswa yang masih dalam rentang nilai berada pada kategori nilai rendah. Hal ini sesuai pendapat (Yuliana: 2013). Keunggulan dari metode PQ4R yaitu memiliki langkah-langkah terstruktur yang dapat menumbuhkan dan mengembangkan kreatifitas siswa dalam proses belajar, dengan diterapkan metode ini siswa dapat menyimpan materi yang dipelajari dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang artinya pemahaman siswa akan materi yang dipelajari dapat tersimpan lama, dapat membuat siswa disiplin dalam membaca, dapat meningkatkan kemampuan bertanya, kemampuan mengkomunikasikan pendapat dan juga dapat dijadikan sebagai ritual sehari-hari sehingga siswa termotivasi dalam meningkatkan membaca pemahaman

Pengaruh penggunaan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review* (PQ4R) terhadap kemampuan membaca pemahaman adalah hasil analisis statistik inferensial tersebut analisis *mann-whitney* pada *Asymp. Sig. (2-tailed)* menghasilkan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari nilai signifikan 0,05. Berdasarkan hasil ststistik inferensial pada uji *mann-whitney*, maka dapat disimpulkan

bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu terdapat pengaruh signifikan metode PQ4R terhadap hasil kemampuan membaca pemahaman Kelas VIII SMP Negeri 2 Bantaeng. Hal ini berarti bahwa penggunaan metode PQ4R berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bantaeng terdapat pengaruh ditemukan adalah penguasaan materi dan kemampuan berpikir siswa hal ini sesuai dengan teori Yulianti (2013) metode PQ4R adalah suatu metode membaca yang digunakan untuk membantu siswa berfikir kritis dengan memanfaatkan daya ingat siswa sehingga dapat membantu siswa memahami suatu bacaan. Selanjutnya pendapat Wahyudi, A. (2022) Melalui tahap-tahap pada metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review), kegiatan membaca siswa lebih terarah dan mengaktifkan siswa, sistematis, praktis, tidak menjenuhkan, menimbulkan kedekatan antara guru dan siswa, dan pembelajaran menjadi lebih bermakna yaitu siswa tidak hanya hafal dengan bacaan tetapi mampu memahami isi bacaan.

PQ4R dilahirkan atas pendapat bahwa pembaca dapat mengembangkan keterampilan membacanya karena PQ4R merupakan metode yang efektif untuk membantu pembaca berpikir kritis dalam memahami suatu bacaan dan mengingatkannya dalam waktu panjang sehingga pembaca memiliki cadangan pengetahuan. Sejalan dengan teori menurut Dihan, dkk (2022) Metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review) merupakan salah satu bagian dari kegiatan elaborasi yang bertujuan agar siswa belajar mengerjakan tugas secara tekun dan cermat, membantu transfer informasi/pengetahuan baru dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang dengan menambahkan perincian informasi baru melalui tahap Preview (membaca selintas/sekilas), Question (bertanya-jawab), Read (membaca), Reflect (merenungkan dan membandingkan), Recite (menyimpulkan), dan Review (mempresentasikan). Perincian informasi dapat membantu siswa mengingat apa yang mereka baca.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan model PQ4R terhadap kemampuan membaca pemahaman maka hal ini dapat disimpulkan bahwa model PQ4R sangat berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa VIII SMP Negeri 2 Bantaeng. Hal ini dapat dilihat dalam hasil tes awal dan tes akhir siswa terhadap kemampuan membaca pemahaman tersebut.

Berdasarkan hasil test yang diperoleh sebelum menggunakan model PQ4R siswa masih terlihat kurang, menunjukkan nilai maksimal adalah 80 sudah termasuk kategori tuntas. Akan tetapi nilai minimal masih belum tuntas yaitu 35. Rata-rata perolehan dari keseluruhan nilai siswa mendapatkan nilai adalah 55 Untuk hasil test terdapat 21 siswa yang masih termasuk kategori sangat rendah, 3 siswa yang masih kategori rendah, dan hanya ada 3 siswa yang tuntas.

Berdasarkan hasil test yang diperoleh sesudah menggunakan model PQ4R menunjukkan nilai maksimal 90 sudah termasuk kategori tuntas. Nilai minimal adalah 70. Rata-rata perolehan dari keseluruhan nilai siswa menurun dari rata-rata hasil test adalah 80. penerapan model PQ4R setidaknya telah memberi pengaruh pada nilai siswa yang pada tes awal hanya 3 siswa yang tuntas, sedangkan tes akhir dapat membuat siswa tuntas semua dalam menjawab pertanyaan sesuai materi diberikan, dalam hal ini masih ada siswa yang masih dalam rentang nilai berada pada kategori nilai rendah.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial tersebut analisis *mann-whitney* pada *Asymp. Sig. (2-tailed)* menghasilkan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari nilai signifikan 0,05. Berdasarkan hasil ststistik inferensial pada uji *mann-whitney*, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu terdapat pengaruh signifikan model PQ4R terhadap hasil belajar membaca pemahaman Kelas VIII SMP Negeri 2 Bantaeng.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Al-Tabany. 2014. *Mendesain model pembelajaran inovatif, Progresif, Dan kontekstual*. Surabaya : Kencana.
- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dalman. 2014. *Ketrampilan Membaca*. Jakarta: PT Grafindo Persada

- _____. 2018. *Ketrampilan Membaca*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Dihan, W., Hidayat, M., & Nugraha, U. (2022). Penerapan Metode Pq4r Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas Vi Sd. *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas*, 7(1), 88-100.
- Dimiyati. 2015. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hairuddin dkk. 2007. *Tingkat Membaca Pemahaman*. Jakarta: Depdiknas
- Krismanto, Wawan, dkk. 2015. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Model Survey, Question, Read, Recite, Review (Sq3r) pada Siswa Kelas IV SD Negeri 46 Parepare". *Jurnal Publikasi Pendidikan*. 5(3): 235.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta.
- Rahim, Farida. 2011. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saddohono, Kundharu. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2016. *Model Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencan Prenda Media Group.
- Tampubolon. 1999. *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: CV Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai suatu Strategi Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wahyudi, A. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Metode PQ4R terhadap Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 01 Bandar Dalam Kecamatan Negeri Agung. *Tadzkirah: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 33-55.
- Wulansari. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Size Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Properti Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Wawasan Manajemen*, Vol. 2 No. 3, Hal: 1-12
- Wungkana, I., Suryanto, E., dan Momuat, L. "Aktivitas Antioksidan dan Tabir Surya Fraksi Fenolik dari Limbah Tongkol Jagung (*Zea mays L.*)", *Jurnal Ilmiah Farmasi-UNSRAT*. (Volume 2 No 04, 2013) 149 155.